

## STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMK PANGERAN ANTASARI MEDAN TAHUN AJARAN 2022/2023

Ramadan Saleh Lubis<sup>1</sup>, Rika Debi Sintia Br Sinuhaji<sup>2</sup>, Elisia Rosalinda Manullang<sup>3</sup>  
Universitas Prima Indonesia<sup>1</sup>, Universitas Prima Indonesia<sup>2</sup>, Universitas Prima Indonesia<sup>3</sup>  
Pos-el: ramadhansaleh986@yahoo.com<sup>1</sup>, rika140899@gmail.com<sup>2</sup>,  
elisiarosalindamanullang00@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Pangeran Antasari Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Merujuk pada "strategi pembelajaran Bahasa Indonesia" yang sudah menggunakan kurikulum Merdeka Belajar. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh berdasar observasi dan wawancara dengan kepala sekolah SMK Pangeran Antasari diperoleh hasil bahwa Kurikulum merdeka di SMK Pangeran Antasari sudah berjalan selama 2 tahun, akan tetapi dalam implementasinya bertahap, belum terdapat strategi yang dilakukan sebagai langkah awal implementasi merdeka belajar. Pada pelaksanaan ujian sekolah, kepala sekolah belum memiliki kebijakan khusus, seperti hasil nilai ujian mata pelajaran siswa yang rendah maka dilakukan kembali ujian ulang (remedial) karena kepala sekolah kurang paham bagaimana pelaksanaan ujian yang diselenggarakan sekolah.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, Kurikulum Merdeka Belajar.

### ABSTRACT

*This research focused to strategies for Learning Indonesian in the Independent Curriculum for studying at Prince Antasari Vocational High School Medan, Academic Year 2022/2023". The research method used is a qualitative research method, by collecting data by observing, interviewing and documenting. Referring to the "Indonesian language learning strategy" which already uses the "Freedom to Learn" curriculum. The research method used is a qualitative research method, with data collection conducting observations, interviews and documentation. The results of the study were obtained based on observations and interviews with the principal of Prince Antasari Vocational School, the results showed that the independent curriculum at Prince Antasari Vocational School had been running for 2 years, but in its gradual implementation, there was no strategy carried out as a first step in implementing independent learning. In carrying out school exams, the school principal does not yet have a specific policy, such as the results of low student subject test scores, a re-examination (remedial) is carried out because the school principal does not understand how the school conducts exams.*

**Keywords:** Learning Strategy, Curriculum Freedom to Learn.

### 1. PENDAHULUAN

Merdeka Belajar merupakan slogan pendidikan yang saat ini sedang digegerkan oleh Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan. Prinsip merdeka belajar diharapkan dapat mempercepat proses reformasi pendidikan di Indonesia yang selama ini

dianggap perlahan layu. Medikbud bahkan menggagas istilah deregulasi pendidikan karena regulasi pendidikan selama ini dinilai menghambat proses pencapaian reformasi pendidikan bermuara pada kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia. Dalam situasi saat ini pasca terjadinya Pandemi COVID-19 yang berimbas pada kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi pembelajaran secara mandiri oleh siswa yang dilakukan di rumah saja (Fahrina, 2020).

Model utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka adalah pedagogi genre. Model ini memiliki empat tahapan, yaitu: Penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*). Hal ini juga penulis terapkan di SMK Swasta Pangeran Antasari Medan di samping pedagogi genre, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan model-model lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu.

Strategi merupakan sekumpulan cara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah rencana dalam kurun waktu yang ditentukan. Dalam proses pembelajaran, guru harus merencanakan yang namanya strategi pembelajaran, yang dimana sangatlah dibutuhkan oleh seorang guru, tentang bagaimana cara agar proses pembelajaran yang tidak biasa dan bervariasi, sehingga proses pembelajaran tidak yang begitu-begitu saja, serta memiliki perubahan kearah yang lebih baik. Menurut Siregar (2010) strategi pembelajaran merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu

adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu proses penelitian menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulisan serta lebih mementingkan proses daripada hasil dan data yang dikumpulkan dalam kondisi asli atau alamiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Menurut Mukhtar (2013) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Studi kualitatif deskriptif mengutamakan proses dari pada hasil, dan analisis data cenderung induktif dan bermakna. Data yang dikumpulkan dalam proses penelitian berupa kata-kata dan kalimat, bukan angka.

Riduwan (2010), Teknik pengumpulan data ialah metode pengumpulan data yaitu teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, kami sebagai peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data metode kualitatif deskriptif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Pangeran Antasari Medan khususnya pada kelas. Adapun waktu penelitian direncanakan dilakukan pada bulan April 2023 sampai dengan Mei 2023 dalam kurun waktu satu bulan.

Untuk melengkapi instrumen yang digunakan, dibuat pula catatan lapangan, yaitu catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan

selama berlangsungnya pengumpulan dan refleksi data.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Dalam kurikulum merdeka setiap kegiatan harus menghasilkan proyek. Dalam hal ini, SMK Pangeran Antasari melakukan kegiatan P5 atau Proyek penguatan profil pelajar Pancasila berupa sosialisasi dengan tema kearifan lokal, tema kehidupan berkelanjutan, tema kewirausahaan, bimbingan klasikal di luar kelas, bimbingan klasikal di dalam kelas, bimbingan di luar kelas dan proyek kewirausahaan serta kegiatan Pekan Assesmen P5.

#### Pembahasan

#### Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka belajar di SMA Swasta Pangeran Antasari Medan

Kemampuan utama pada kurikulum merdeka, adalah berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis serta berpikir kreatif. Pertama, implementasi merdeka belajar tidak terbatas ruang dan waktu, dengan mengunjungi tempat wisata, museum dan lain-lain. Kedua, berbasis pada proyek, dengan menerapkan keterampilan yang telah dimiliki. Ketiga, pengalaman di lapangan dengan kolaborasi antara dunia pendidikan dan dunia industri, peserta didik diarahkan untuk terjun ke lapangan untuk menrapkan soft skill dan hard skill agar mereka siap memasuki dunia kerja.

Praktik ini ciri pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. Keempat, *personalized learning*. Pada tahap ini, pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, aktivitas pembelajar tidak dibuat sama rata. Kelima, interpretasi data. big data untuk mendukung proses pendidikan dan digunakan sebagai sentral memecahkan masalah serta disesuaikan dengan kebutuhan.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah SMK Pangeran Antasari diperoleh hasil bahwa Kurikulum merdeka di SMK Pangeran Antasari sudah berjalan selama 2 tahun, akan tetapi dalam implementasinya bertahap. Untuk kurikulum merdeka masih terapkan di kelas 10 dan 11, sedangkan untuk kelas 12 masih menggunakan K13. Ditambahkan oleh Wakasek Humas SMK Pangeran Antasari pada tanggal 29 Maret 20223 bahwa:

#### Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebelum Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Swasta Pangeran Antasari Medan

Hingga tahun ajaran 2021/2022, SMK swasta Pangeran Antasari masih menerapkan kurikulum 2013 yang dimulai dari tahun 2018 dan dilakukan secara bertahap. Tahun 2018 sebagai tahun pertama pertama kali diterapkannya Kurikulum 2013 maka dimulai dari kelas satu dan kelas dua, tahun 2019 dilanjutkan di kelas tiga, tahun 2020 dilanjutkan di kelas empat, tahun 2021 diterapkan di kelas empat dan kelas lima, dan tahun 2022 diterapkan pada kelas enam.

Hingga saat ini pelaksanaan kurikulum 2013 sudah mulai berjalan dengan semestinya. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Sarinah, berikut ini.

Bahwa pembelajaran dengan Kurikulum 2013 yang diterapkan di SMK swasta Pangeran Antasari. Pada tiap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan sistem Kurikulum 2013 mengalami kenaikan 10% per semester nya. Saya selaku guru pamong senang jika apa yang diterapkan dapat mengalami kenaikan walaupun tidak terlalu signifikan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK swasta Pangeran Antasari, guru menggunakan media

audio visual seperti LCD/Proyektor. Hal ini dibuktikan dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Sarinah bahwa “Dalam pembelajaran, saya menggunakan media LCD/Proyektor sebagai penunjang pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini di rasa cukup untuk membuat minat belajar siswa agar memperoleh nilai yang baik. Siswa akan semangat belajar bilamana dalam pembelajaran menampilkan sebuah gambar atau suara yang menarik perhatian.

Pada Kurikulum 2013, peran guru di kelas juga di tekankan sebagai motivator dalam pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia berikut ini. Setiap pembelajaran Bahasa Indonesia, saya selaluselempikan motivasi belajar kepada siswa agar mereka semangat belajar dan mendapat nilai yang memuaskan. Setelah diberikan beberapa tugas, hasil yang diperoleh di rasa cukup memuaskan dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

### **Pendekatan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka di SMK Swasta Pangeran Antasari Medan**

Program merdeka belajar dapat dilaksanakan di SMK swasta Pangeran Antasari Medan dengan sejumlah strategi pembelajaran. Misalnya dalam pembelajaran menulis puisi, seorang guru pada kegiatan awal meminta siswa untuk mengamati beberapa teks puisi atau mengamati objek yang bisa dibuat puisi. Sesudah itu, siswa dapat melakukan kegiatan bertanya tentang hasil pengamatannya tersebut.

Dari hasil bertanya siswa diminta mencoba menulis puisi. Kemudian, mengolah puisi menjadi puisi yang indah. Setelah itu, hasil tulisannya dibacakan di depan kelas. Siswa lainnya dan guru dapat memberi masukan dan akhirnya siswa menyimpulkan dan memperbaiki atau mengedit puisinya.

Terakhir, siswa sudah mampu mencipta sebuah puisi.

Selain itu, merdeka belajar yang diterapkan di SMK swasta Pangeran Antasari dilakukan melalui rekaman video lagu atau tembang kedaerahan maupun lagu nasional yang sedang ngetren dan terasa dekat dengan kehidupan masyarakat pada masa tertentu. Guru dapat memanfaatkan siswa yang memiliki bakat bernyanyi untuk menghidupkan suasana kelas. Terjadilah suasana yang menyenangkan dengan slogan belajar sambil bernyanyi. Dengan bernyanyi, para siswa merasa senang, merdeka, sembari memahami makna kosakata dalam lagu, pesan isi lagu dan dapat diajak menganalisis unsur-unsur kebahasaan lirik lagu tersebut. “Faktor-faktor yang menghambat ada pada peserta didik itu sendiri kemudian dari internal sekolah mulai dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan seluruh *stakeholder* lain sangat berperan termasuk peran orang tua siswa jadi kolaborasi ketiganya sehingga hal itu menghasilkan peserta didik atau *output* yang bisa dibanggakan secara bersama-sama”.

Selain itu, kendala lainnya dari merdeka belajar adalah: “Kendala dalam merdeka belajar seperti yang saya kemukakan tadi adalah faktor jaringan, kemudian faktor siswa kesiapan siswa itu sendiri kemudian dari segi pemahaman orang tua tentang bagaimana konsep merdeka belajar ini kemudian ada lagi perlu sekali dalam konsep ini adalah kita harus sebenarnya bekerja sama dengan orang tua agar orang tua mampu memahami apa sebenarnya konsep merdeka belajar ini sehingga mampu mereka memberikan fasilitas kepada anak-anaknya dan kerja sama antar pihak sekolah dengan pihak orang tua sebenarnya harus terjalin dengan baik agar konsep ini dapat terlaksana dengan baik, kemudian kendala yang lain seperti sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya

mencukupi dalam memfasilitasi siswa-siswi SMK Pangeran Antasari.

Untuk mengatasi kendala dalam menerapkan merdeka belajar di SMK Pangeran Antasari dalam hal sarana dan prasarana, langkah atau upaya yang dilakukan oleh SMK Pangeran Antasari dengan berusaha untuk mencukupi sarana dan prasarana yang kekurangan agar dapat memfasilitasi secara lengkap guru maupun siswa. Seluruh guru akan berusaha maksimal dalam menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan siswa-siswi SMK swasta Pangeran Antasari, dengan tersedianya fasilitas-fasilitas yang lengkap maka proses penerapan merdeka belajar dapat berjalan dengan lancar. Upaya yang lain yang akan dilakukan oleh Kepala Sekolah SMK swasta Pangeran Antasari dalam mengatasi kendala yang ada dengan yaitu dengan menjalankan sosialisasi, memberikan pelatihan dan membuat rapat komite untuk bertemu dengan orang tua murid.

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Suryani pada Tanggal 29 Maret 2023 diperoleh data, berikut ini. “Jadi dalam penerapan merdeka belajar mulai kita awali dari peserta didik itu tidak dibebani lagi dengan berbagai macam beban yang selama ini yang membebani mereka seperti pemberian tugas yang terlalu berat atau terlalu banyak dari seorang guru dan siswa itu tidak ditekan lagi dalam berekspresi, bereksplorasi”

#### 4. SIMPULAN

Dalam kurikulum merdeka setiap kegiatan harus menghasilkan proyek. Dalam hal ini, SMK Pangeran Antasari melakukan kegiatan P5 atau Proyek penguatan profil pelajar Pancasila berupa sosialisasi dengan tema kearifan lokal, tema kehidupan berkelanjutan, tema kewirausahaan, bimbingan klasikal di luar kelas, bimbingan klasikal di dalam kelas, bimbingan di luar kelas dan proyek kewirausahaan serta kegiatan

Pekan Assesmen P5. Selain itu, SMK Pangeran Antasari juga melakukan pameran-pameran untuk menampilkan hasil-hasil karya anak didiknya meskipun di lingkungan sekolah karena sekolah memiliki area yang luas, dengan halaman yang luas sehingga dapat melakukan kegiatan. Bekerjasama dengan para orang tua dan UPT Disdikbud Kota Medan untuk mendukung terlaksananya pameran ini.

Pada tiap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan sistem Kurikulum 2013 mengalami kenaikan 10% per semester nya. Saya selaku guru pamong senang jika apa yang diterapkan dapat mengalami kenaikan walaupun tidak terlalu signifikan. Pada Kurikulum 2013 peran guru akan sangat menentukan proses belajar mengajar dalam setiap pembelajaran. Peran guru di kelas lebih di tekankan sebagai fasilitator dan mediator dalam pembelajaran. Pada penerapan Kurikulum 2013 pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini guru menggunakan sistem belajar tuntas. Siswa dianggap tuntas belajar jika siswa tersebut mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi, atau mencapai tujuan pembelajarannya itu mampu memperoleh nilai yang telah ditetapkan oleh KKM.

Program merdeka belajar dapat dilaksanakan di SMA swasta Pangeran Antasari Medan dengan sejumlah strategi pembelajaran. Misalnya dalam pembelajaran menulis puisi, seorang guru pada kegiatan awal meminta siswa untuk mengamati beberapa teks puisi atau mengamati objek yang bisa dibuat puisi. Sesudah itu, siswa dapat melakukan kegiatan bertanya tentang hasil pengamatannya tersebut. Dari hasil bertanya siswa diminta mencoba menulis puisi. Kemudian, mengolah puisi menjadi puisi yang indah. Setelah itu, hasil tulisannya dibacakan di depan kelas. Siswa lainnya dan guru dapat memberi masukan dan akhirnya siswa menyimpulkan dan memperbaiki atau

mengedit puisinya. Terakhir, siswa sudah mampu mencipta sebuah puisi. Selain itu, merdeka belajar juga bagus diterapkan melalui sebuah rekaman video lagu atau tembang kedaerahan maupun lagu nasional yang sedang tren dan terasa dekat dengan mereka.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- A, Hamdani M. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Casmudi, C., & Prasetya, K. H. (2021). Kondisi Riel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri Balikpapan (Tinjauan Implementasi Dan Problematika). *Jurnal Basataka (JBT)*, 4 (2), 189-198.
- Casmudi, C., & Prasetyo, K. H. (2023). Pemanfaatan Alat Komunikasi Pembelajaran Online Jenjang Pendidikan Dasar (SD dan SMP/MTs) pada Era Pandemi Covid 19. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6 (1), 558-564.
- Depari, R. B. B., Harianja, P., Purba, C. A., & Prasetya, K. H. (2022). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Siswa SMP Budi Setia Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5 (2), 439-449.
- Fahrina, A. dkk. (2020). *Minda Guru Indonesia: Pandemi Corona, Disrupsi, Pendidikan dan Kreativitas Guru*. Siah Kuala: University Press.
- Indriawati, P., Prasetya, K. H., Sinambela, S. M., & Taufan, I. S. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial pada Anak Usia Dini di TK Cempaka Balikpapan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2 (03), 521-527.
- Indriawati, P., Prasetya, K. H., Susilo, G., Sari, I. Y., & Hayuni, S. (2023). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 3 Balikpapan. *Jurnal Koulutus*, 6 (1).
- Indrawati, P., Prasetya, K. H., Ristivani, I., & Restiawanawati, N. M. (2022). Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3 (3), 225-234.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Prasetya, K. H., Subakti, H., & Musdolifah, A. (2022). Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Peserta Didik terhadap Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (1), 1019-1027.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Eveline, Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran cet. 1*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3 (2), 106-117.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas Tinggi SDN 024 Samarinda Utara. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4 (1), 46-53.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2022). Permasalahan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sekolah Dasar di Kota Samarinda. *Jurnal Basicedu*, 6 (6), 10067-10078.